



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI DALAM SIKAP MENTAL, KOMPETENSI,  
REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS *AUDIT*  
DENGAN BUKTI *AUDIT* KOMPETEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empirik Pada Perusahaan Klien Kantor Akuntan Publik di Jakarta)

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : OLIVIA ROSSALYNE

NIM : 125100817

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Olivia Rossalyne  
NO. MAHASISWA : 125.100.817  
JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S1 AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEPENDENSI DALAM  
SIKAP MENTAL, KOMPETENSI,  
REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TERHADAP KUALITAS *AUDIT* DENGAN  
BUKTI *AUDIT* KOMPETEN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI (Studi Empirik  
Pada Perusahaan Klien Kantor Akuntan Publik  
di Jakarta)

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : Olivia Rossalyne  
NO. MAHASISWA : 125100817  
PROGRAM / JURUSAN : S-1 / AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INDEPENDENSI DALAM  
SIKAP MENTAL, KOMPETENSI,  
REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TERHADAP KUALITAS *AUDIT* DENGAN  
BUKTI *AUDIT* KOMPETEN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI (Studi Empirik  
Pada Perusahaan Klien Kantor Akuntan Publik  
di Jakarta)

Tanggal : 28 Januari 2013

Ketua Penguji:

(Drs. Iwan Kurniawan, Ak.,CPA.)

Tanggal : 28 Januari 2013

Anggota Penguji:

(Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.)

Tanggal : 28 Januari 2013

Anggota Penguji:

(F.X.KurniawanTjakrawala,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**PENGARUH INDEPENDENSI DALAM SIKAP MENTAL, KOMPETENSI, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS *AUDIT* DENGAN BUKTI *AUDIT* KOMPETEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empirik Pada Perusahaan Klien Kantor Akuntan Publik di Jakarta)**

Penelitian ini dilakukan pada 86 koresponden klien KAP di Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan dua model yakni : Pengujian statistik Model I: Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ), Bukti *audit* kompeten (M) terhadap kualitas *audit* (Y). Secara parsial (a) pengaruh independensi dalam sikap mental terhadap kualitas *audit* 16,9% non signifikan, (b) pengaruh kompetensi terhadap kualitas *audit* 70,8% signifikan, (c) pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas *audit* 3,1% signifikan, (d) pengaruh bukti *audit* kompeten terhadap kualitas *audit* 17,4% dan signifikan. Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ), Bukti *audit* kompeten (M) terhadap kualitas *audit* (Y) secara simultan sebesar 47,9% signifikan. Pengujian statistik Model II: Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ), terhadap kualitas *audit* (Y) dengan Bukti *audit* kompeten (M) Sebagai Variabel Moderasi. Secara parsial (a) pengaruh independensi dalam sikap mental terhadap kualitas *audit* 16,9% non signifikan, (b) pengaruh kompetensi terhadap kualitas *audit* 70,8% non signifikan, (c) pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas *audit* 3,1% signifikan, (d) pengaruh bukti *audit* kompeten terhadap kualitas *audit* 17,4% signifikan, (e) pengaruh independensi dalam sikap mental dan kompetensi terhadap kualitas *audit* 36,5% non signifikan, (f) pengaruh independensi dalam sikap mental dan reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas *audit* sebesar 3,1% non signifikan, (g) pengaruh kompetensi dan reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas *audit* sebesar 59,8% signifikan, (h) pengaruh interaksi moderasi independensi dalam sikap mental dan bukti *audit* kompeten terhadap kualitas *audit* sebesar 11,7% non signifikan, (i) pengaruh interaksi moderasi kompetensi dan bukti *audit* kompeten terhadap kualitas *audit* sebesar 0,8% non signifikan, (j) pengaruh interaksi moderasi reputasi kantor akuntan publik dan bukti *audit* kompeten terhadap kualitas *audit* sebesar 2,5% non signifikan. Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ), Terhadap Kualitas *Audit* (Y) Dengan Bukti *audit* kompeten (M) Sebagai Variabel Moderasi secara simultan 58,4% signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung konsep Independensi Dalam Sikap Mental ( $X_1$ ) Arens (2003:85), AICPA (2001:03), konsep Kompetensi ( $X_2$ ) SPAP (2011:150), Spencer dan Spencer (1993:11), konsep Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ) Barney (1991:443), Hannon (1992:190), konsep Bukti *Audit* Kompeten (M) Konrath (2002:114-115), Boynton, Johnson dan Kell (2003:226), KUHAP pasal 184 (2004:17), konsep Kualitas *Audit* (Y) De Angelo (1981:186), Duff (2004:29).

Hasil penelitian ini mendukung (a) *background theory*, yakni Karl Marx (1818-1883) dan Max Weber (1864-1920), (b) *grand theory*, yakni Georg Simmel (1858-1918), Ralf Dahrendorf (1929-2009), Lewis Alfred Coser (1913-2003), (c) *middle range theory*, yakni Jensen dan Meckling (1976).

Kata Kunci : Independensi Dalam Sikap Mental, Kompetensi, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Bukti *Audit* Kompeten, Kualitas *Audit*

**UNIVERSITY TARUMANAGARA  
FACULTY OF ECONOMICS  
JAKARTA**

**THE EFFECT OF INDEPENDENCE IN MENTAL ATTITUDE , COMPETENCE ,  
PUBLIC ACCOUNTING FIRM REPUTATION FOR AUDIT QUALITY BY AUDIT  
COMPETENT EVIDENCE as a moderating variable (EMPIRICAL STUDY IN PUBLIC  
ACCOUNTING FIRM CLIENTS IN JAKARTA )**

This study was conducted on 86 correspondents of KAP clients in Jakarta. This study was conducted with two models namely : Statistical Testing Model I : Effect of Independence In Mental Attitude ( $X_1$ ), Competence ( $X_2$ ), Public Accounting Firm Reputation ( $X_3$ ), audit competent evidence (M) on audit quality (Y). Partially (a) the effect of independence in mental attitude to audit quality non- significant 16.9 %, (b) the effect on audit quality competency significant 70.8 %, (c) the effect of public accounting firm reputation to audit quality significant 3.1 %, (d) the competent evidential effect on audit quality significant 17.4 %. Independence Influence In Mental Attitude ( $X_1$ ), Competence ( $X_2$ ), Public Accounting Firm Reputation ( $X_3$ ), competent audit evidence (M) on audit quality (Y) simultaneously significant 47.9 %. Statistical Testing Model II : Effect of Independence In Mental Attitude ( $X_1$ ), Competence ( $X_2$ ), Public Accounting Firm Reputation ( $X_3$ ), the quality of the audit ( Y ) with a competent audit evidence (M) as a moderating variable. Partially (a) the effect of independence in mental attitude to audit quality non- significant 16.9 %, (b) the effect of competence on audit quality non- significant 70.8 %, (c) the effect of reputation public accounting firm to audit quality significant 3.1 %, (d) the competent evidential effect on audit quality significant 17.4 %, (e) the effect of independence in mental attitude and competence to audit quality non- significant 36.5 %, (f) the effect of independence in mental attitude and public accounting firm reputation on audit quality non- significant at 3.1 %, (g) the effect of the competence and reputation of a public accounting firm to audit quality significant 59.8 %, (h) the effect of independence moderating interaction in mental attitude and competent audit evidence against audit quality non- significant 11.7 %, (i) the effect of competence moderating interaction and competent audit evidence on audit quality non- significant at 0.8 %, (j) moderating interaction influence of public accounting firm 's reputation and competent audit evidence against audit quality non- significant 2.5 %. Independence In Mental Attitude ( $X_1$ ), Competence ( $X_2$ ), Public Accounting Firm Reputation ( $X_3$ ), the Audit Quality (Y) with competent audit evidence (M) as a moderating variable simultaneously significant 58.4 %.

The results of this study support the concept of Independence In Mental Attitude ( $X_1$ ) Arens (2003:85), AICPA (2001:03), the concept of competence ( $X_2$ ) SPAP (2011:150), Spencer and Spencer (1993:11), the concept of Public Accounting Firm Reputation ( $X_3$ ) Barney (1991:443), Hannon (1992:190), the concept of Competent Audit Evidence (M) Konrath (2002:114-115), Boynton, Johnson and Kell (2003:226), Code of Criminal Procedure article 184 (2004:17), the concept of Audit Quality (Y) De Angelo (1981:186), Duff (2004:29).

The results of this study support (a) the background theory , namely Karl Marx (1818-1883) and Max Weber (1864-1920), (b) grand theory, namely Georg Simmel (1858-1918), Ralf Dahrendorf (1929-2009), Alfred Lewis Coser (1913-2003), (c) middle- range theory, namely Jensen and Meckling (1976).

Keywords : Independence In Mental Attitude, Competence, Public Accounting Firm Reputation, Audit Evidence Competent, Audit Quality

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental, Kompetensi, Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas *Audit* Dengan Bukti *Audit* Kompeten Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empirik Pada Perusahaan Klien Kantor Akuntan Publik di Jakarta )”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini kepada (Alm) Papa, Mama, Davin dan Antony.
2. Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran, ditengah kesibukannya untuk memberi petunjuk, arahan, bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, dan telah sabar selama membimbing penulis.
3. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Teman-teman satu bimbingan, yaitu : Linda, Metta, Herawati, Gaby, Agnes, Juliet, Cynthia, Anna, Fanny, Prisilia, Silvi, Winda.
6. Seluruh sahabat terbaikku yaitu : Yunita, Eli, Vina, Deddy, Rika, Dewi, Nita, Stella, Fanny, Gisela, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat selama masa perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
7. Seluruh pengajar (Dosen) Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah mendidik penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan
8. Seluruh staf administrasi serta perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
9. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Januari 2014

Penulis,

(Olivia Rossalyne)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Kegunaan Penelitian (Aspek Aksiologi).....	12
1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan .....	12
1.4.2 Kegunaan Operasional .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	15
2.1.1 Kualitas <i>Audit</i> .....	15
2.1.2 Independensi Dalam Sikap Mental .....	22
2.1.3 Kompetensi.....	27
2.1.4 Bukti <i>Audit</i> Kompeten.....	33
2.1.5 Reputasi Kantor Akuntan Publik.....	37
2.2 Kerangka Pemikiran.....	40
2.3 Hipotesis.....	47
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian.....	48
3.2 Metode Penelitian.....	48
3.2.1 Tipe Penelitian.....	49
3.2.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel .....	50
3.2.3 Metode Penarikan Sampling .....	54
3.2.4 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.2.5 Pengujian Validitas.....	58
3.2.6 Pengujian Reliabilitas.....	58
3.2.7 Transformasi Skala Ordinal ke Interval.....	59
3.2.8 Paradigma Model Penelitian .....	59
3.2.9 Tahap-Tahap Pengujian Hipotesis .....	62



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.2	Uji Reliabilitas Data.....	67
4.2.1	Uji Reliabilitas Independensi Dalam Sikap Mental( $X_1$ ).....	67
4.2.2	Uji Reliabilitas Kompetensi ( $X_2$ ).....	68
4.2.3	Uji Reliabilitas Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ).....	69
4.2.4	Uji Reliabilitas Bukti <i>Audit</i> Kompeten (M) .....	70
4.2.5	Uji Reliabilitas Kualitas <i>Audit</i> (Y) .....	71
4.3	Uji Validitas Data .....	72
4.4	Transformasi Data Ordinal ke Interval .....	75
4.4.1	Data Variabel Independensi dalam Sikap Mental( $X_1$ ), Kompetensi( $X_2$ ), Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ), Bukti <i>Audit</i> Kompeten (M), dan Kualitas <i>Audit</i> (Y) .....	76
4.5	Interprestasi Hasil Penelitian.....	79
4.5.1	Pengujian Statistik Model I : Pengaruh Independensi dalam Sikap Mental ( $X_1$ ), Kompetensi( $X_2$ ), Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ), Bukti <i>Audit</i> Kompeten (M) terhadap Kualitas <i>Audit</i> (Y) baik secara Parsial maupun Simultan .....	79
4.5.1.1	Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	81
4.5.1.2	Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	82
4.5.1.3	Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	83
4.5.1.4	Pengaruh Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	84
4.5.1.5	Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental, Kompetensi, Reputasi KAP, Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas <i>Audit</i> Secara Simultan.....	85
4.5.2	Pengujian Statistik Model II : Pengaruh Independensi dalam Sikap Mental ( $X_1$ ), Kompetensi( $X_2$ ), Reputasi Kantor Akuntan Publik ( $X_3$ ), terhadap Kualitas <i>Audit</i> (Y) dengan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Sebagai Variabel Moderasi baik secara Parsial maupun Simultan.....	86

4.5.2.1 Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Reputasi KAP ( $X_3$ ), Terhadap Kualitas Audit ( $Y$ ) Dengan Bukti Audit Kompeten Sebagai Variabel Moderasi Secara Parsial maupun Simultan.....	87
4.5.2.2 Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	88
4.5.2.3 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	88
4.5.2.4 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	89
4.5.2.5 Pengaruh Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	89
4.5.2.6 Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental dan Kompetensi Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	89
4.5.2.7 Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	90
4.5.2.8 Pengaruh Kompetensi dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	90
4.5.2.9 Pengaruh Interaksi Moderasi Independensi Dalam Sikap Mental dan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	90
4.5.2.10 Pengaruh Interaksi Moderasi Kompetensi dan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	91
4.5.2.11 Pengaruh Interaksi Moderasi Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Bukti <i>Audit</i> Kompeten Terhadap Kualitas <i>Audit</i> .....	91
4.6 Interpretasi Dikaitkan dengan Kerangka Pemikiran.....	91
4.7 Interpretasi Dengan Penelitian Sebelumnya.....	94
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	96
5.2 Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 List Accounting and Audit Scandals.....	6
Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 2. 1 Indikator Kualitas Audit.....	20
Tabel 2. 2 Indikator Independensi Dalam Sikap Mental .....	26
Tabel 2. 3 Indikator Kompetensi .....	31
Tabel 2. 4 Indikator Bukti Audit Kompeten .....	36
Tabel 2. 5 Indikator Reputasi Kantor Akuntan Publik.....	39
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel .....	52
Tabel 3. 2 Penentuan Sampel .....	55
Tabel 3. 3 Skala Likert .....	57
Tabel 4. 1 Data Responden Penelitian .....	65
Tabel 4. 2 Tabel Reliabilitas Variabel Independensi Dalam Sikap Mental .....	68
Tabel 4. 3 Tabel Reliabilitas Variabel Kompetensi .....	69
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Tabel 4. 4 Tabel Reliabilitas Variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik .....	70
Tabel 4. 5 Tabel Reliabilitas Variabel Bukti Audit Kompeten .....	71
Tabel 4. 6 Tabel Reliabilitas Variabel Kualitas Audit .....	71
Tabel 4. 7 Tabel Validitas Variabel Independensi Dalam Sikap Mental (X <sub>1</sub> ).....	73
Tabel 4. 8 Tabel Validitas Variabel Kompetensi (X <sub>2</sub> ).....	73
Tabel 4. 9 Tabel Validitas Variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik (X <sub>3</sub> ).....	74
Tabel 4.10Tabel Validitas Variabel Bukti Audit Kompeten (M) .....	74
Tabel 4.11Tabel Validitas Variabel Kualitas Audit (Y) .....	75
Tabel 4.12Data Variabel Independensi dalam Sikap Mental(X <sub>1</sub> ), Kompetensi(X <sub>2</sub> ), Reputasi Kantor Akuntan Publik (X <sub>3</sub> ), Bukti <i>Audit</i> Kompeten (M), dan Kualitas <i>Audit</i> (Y).....	77
Tabel 4.13Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental (X <sub>1</sub> ), terhadap KualitasAudit .....	81
Tabel 4.14Pengaruh Kompetensi (X <sub>2</sub> ), terhadap Kualitas Audit .....	82
Tabel 4.15Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (X <sub>3</sub> ), terhadap Kualitas Audit.....	83
Tabel 4.16 Pengaruh Bukti Audit Kompeten (M), terhadap Kualitas Audit .....	84
Tabel 4.17 Pengaruh Independensi Dalam Sikap Mental (X <sub>1</sub> ), Kompetensi (X <sub>2</sub> ), Reputasi KAP (X <sub>3</sub> ), Terhadap Kualitas Audit (Y) Dengan Bukti Audit Kompeten Sebaai Variabel Moderasi.....	87
Tabel 4.18 Matriks Konsistensi Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 3.1 Path Analysis Model I.....	60
Gambar 3.2 Path Analysis Model II.....	62
Gambar4.1 Diagram Responden Menurut Pendidikan.....	66
Gambar4.2 Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan DiPerusahaan .....	67
Gambar 4.3 <i>PathAnalysis</i> Model I.....	80
Gambar 4.4 <i>PathAnalysis</i> Model II .....	86

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian

LAMPIRAN 2. Tabel Induk Rangkuman Jawaban Responden

LAMPIRAN 3. Tabel Induk Data Skala Interval

LAMPIRAN 4. Hasil Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

LAMPIRAN 5. Hasil Olah Data Model I SPSS Versi 22

LAMPIRAN 6. Hasil Olah Data Model II SPSS Versi 22

LAMPIRAN 7. Tabel *r Product Moment*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Manajemen menyusun laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi entitas dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan harus menyediakan informasi yang netral bagi para pemakai laporan keuangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, maka laporan keuangan tersebut harus diperiksa oleh pihak independen.

Menurut Mulyadi (2002:26), *auditing* adalah suatu proses sistematis untuk secara objektif mengevaluasi bukti mengenai pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasilnya kepada pihak berkepentingan. Profesi *auditor* berperan dalam melakukan pemeriksaan terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hasil pemeriksaan tersebut digunakan oleh entitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Hasil *audit* dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal tersebut menjadikan entitas memiliki kepercayaan yang besar atas hasil pemeriksaan yang telah dilakukan *auditor*.

Standar Profesional Akuntan Publik Seksi 150 menjelaskan sepuluh pernyataan standar *auditing* yang wajib diterapkan oleh seorang akuntan publik, yaitu: Standar Umum: (1) *audit* harus dilakukan oleh seorang atau lebih yang

memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai *auditor*, (2) dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh *auditor*, (3) dalam pelaksanaan *audit* dan penyusunan laporannya, *auditor* wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama,

Standar Pekerjaan Lapangan: (1) pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya, (2) pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan *audit* dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang dilakukan, (3) bukti *audit* kompeten yang cukup harus diperoleh melalui prosedur *audit* sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

Standar Pelaporan: (1) laporan *audit* harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, (2) laporan *auditor* harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya, (3) pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan *auditor*, (4) laporan *auditor* harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama *auditor* dikaitkan dengan laporan

keuangan, maka laporan *auditor* harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan *audit* yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh *auditor*.

Standar tersebut saling berhubungan dan berkaitan satu dengan yang lain. Standar *auditing* menjadi pedoman bagi *auditor* dalam melakukan pemeriksaan. Pemeriksaan yang telah dilakukan *auditor* harus sesuai dengan realitas yang ada agar dapat menghasilkan pemeriksaan yang berkualitas. Kualitas *audit* yang baik dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini menjadi salah satu penentu bagi *investor* dalam berinvestasi. *Investor* dapat menuntut tanggung jawab *auditor* apabila investasi tersebut mengalami kegagalan akibat hasil *audit*.

Hasil penelitian dilakukan Deis dan Giroux (1992) terdapat empat faktor yang mempengaruhi kualitas *audit* yaitu: (1) jangka waktu pemeriksaan, (2) jumlah *klien*, (3) kekayaan keuangan *klien*, (4) adanya *peer-review* yang dilakukan oleh *auditor* lain. Deis dan Giroux menjelaskan semakin lama pemeriksaan dilakukan, kualitas *audit* menjadi rendah karena kemungkinan terjadinya kegagalan *auditor* dalam mempertahankan sikap independensi. Sedangkan apabila *auditor* memiliki jumlah *klien* yang banyak, *auditor* berusaha untuk menjaga reputasinya. Kekayaan keuangan *klien* menjadi salah satu tolak ukur terhadap kualitas *audit*. Adanya kecenderungan *klien* untuk menekan *auditor* agar membuat laporan *audit* sesuai dengan kehendaknya. *Auditor* harus tegas dalam melakukan pemeriksaan agar tetap sesuai dengan standar yang berlaku. Peningkatan kualitas *audit* akan terjadi apabila *auditor* mengetahui hasil



pekerjaannya *direview* oleh pihak ketiga karena hal ini menyangkut kredibilitasnya sebagai seorang *auditor*.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas *audit*. Salah satu faktor tersebut adalah independensi dalam sikap mental. Independensi berarti bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak bergantung pada orang lain. Independensi dalam sikap mental meliputi independensi dalam pikiran (*independence in mind*), dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Profesi *auditor* harus mempertahankan sikap independensi dalam memberikan jasa profesional. Menurut UU No. 5 Tahun 2011 pasal 28 ayat 1 menyatakan *auditor* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) wajib menjaga independensi serta bebas dari benturan kepentingan. Benturan kepentingan dapat berupa adanya manfaat ekonomi yang diperoleh *auditor* dari *klien* dan hubungan khusus yang istimewa antara *auditor* dengan *klien*. *Auditor* yang independen berarti *auditor* membuat laporan *audit* dengan jujur dan tidak berada dalam tekanan pihak manapun. Perusahaan *klien* sering menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi *auditor*. *Auditor* harus memiliki komitmen dalam mempertahankan sikap independen dalam melakukan pemeriksaan.

Kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas *audit*. Kompetensi merupakan keterampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk konsisten terhadap kinerja yang memadai dalam fungsi pekerjaan spesifik. *Auditor* yang memiliki sikap kompetensi dapat bersikap terbuka tanpa pengecualian. Kompetensi memiliki dua dimensi, yaitu: pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan *auditor* diukur berdasarkan tingkat

pendidikan yang telah ditempuh oleh seorang *auditor*. Secara umum terdapat lima jenis pengetahuan umum yang harus dimiliki *auditor*, yaitu: (1) pengetahuan umum, (2) area fungsional, (3) isu akuntansi, (4) industri khusus, dan (5) pengetahuan bisnis umum serta penyelesaian masalah. Pengetahuan *auditor* semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pengalaman *auditor*. *Auditor* yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam hal mendeteksi masalah, memahami kesalahan secara akurat, dan mengetahui penyebab kesalahan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas *audit* adalah bukti *audit* kompeten. Bukti *audit* merupakan informasi yang mendukung seperti lembaran kerja (*work sheet*) yang berupa alokasi biaya, perhitungan, dan rekonsiliasi keseluruhan laporan keuangan *klien*. Bukti *audit* memudahkan *auditor* dalam memeriksa laporan keuangan *klien*. Bukti *audit* menjadi faktor penting dalam pemeriksaan karena terdapat fakta yang menjadi acuan *auditor* dalam membuat laporan *audit*. Dalam laporan ini, *auditor* menyampaikan opini atau pendapatnya atas laporan keuangan, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pemakai laporan keuangan atas reliabilitas sebuah laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Peneliti ingin menambahkan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel originalitas. Variabel originalitas menjadi salah satu variabel independen dimana akan dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengertian reputasi perusahaan menurut Fombrun (1996:72) adalah gambaran tindakan dan hasil apa yang telah diperoleh oleh organisasi. Reputasi merupakan penghargaan yang diberikan oleh konsumen atas keunggulan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan harus selalu menjaga kondisi laporan keuangannya agar selalu

memberikan nilai positif bagi entitas. *Klien* sebagai pemberi kerja sering memberikan tekanan kepada *auditor* untuk memperoleh opini *audit* yang sesuai dengan kehendaknya. Walaupun mendapatkan tekanan sedemikian rupa, seorang *auditor* harus menjaga tanggung jawab profesi agar tetap dapat bertindak sesuai dengan standar *audit* yang berlaku.

Krisis keuangan yang terjadi pada tahun 2000 menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Padahal perusahaan tersebut telah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari *auditor*. Ketidaktepatan opini *audit* yang dihasilkan menyebabkan menurunnya kepercayaan publik atas kualitas *audit*. Berikut ini merupakan tabel yang berisi skandal *audit* yang terjadi di beberapa perusahaan dunia.

Tabel Fenomena 1. 1  
*List Accounting and Audit Scandals*

<b>Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kantor Akuntan Publik</b>	<b>Kasus</b>
Phar-Mor	1992	Coopers and Lybrand	Perusahaan merekrut staf KAP untuk ikut dalam melakukan <i>fraud</i> .
Waste Management, Inc.	1999	Arthur Andersen	<i>Auditor</i> mengeluarkan laporan <i>audit</i> yang tidak material.
Enron	2001	Arthur Andersen	<i>Auditor</i> bersikap tidak independen dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan.
Kimia Farma	2002	Hans Tuanakotta dan Mustofa (HTM)	<i>Auditor</i> terbukti ikut dalam melakukan manipulasi laporan keuangan perusahaan.

Lanjutan Tabel Fenomena 1.1

WorldCom	2002	Arthur Andersen	<i>Auditor</i> sengaja membiarkan salah saji yang dilakukan perusahaan dimana salah saji tersebut bersifat material.
Lehman Brothers	2010	Ernts and Young	<i>Auditor</i> menghasilkan hasil <i>audit</i> palsu untuk menutupi hutang perusahaan.

Sumber : diolah berbagai sumber

Tabel 1.1 mengindikasikan adanya skandal *audit* yang terjadi disebabkan oleh sikap *auditor* yang tidak independen. Skandal yang terjadi di Phar-Mor pada tahun 1992 disebabkan karena *auditor* KAP Cooper and Lybrand tidak mampu bersifat independen. *Auditor* bekerja sama dengan manajemen Phar-Mor untuk melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan. *Auditor* diberi imbalan berupa jabatan penting. Seharusnya *auditor* KAP Cooper and Lybrand dapat memegang teguh kode etik mereka agar tetap berkomitmen dalam melakukan tugasnya.

*Auditor* Andersen terlibat dalam tiga kasus besar yaitu kasus Waste Management, Enron dan WorldCom. Kasus Waste Management terjadi pada tahun 1999. *Securities and Exchange Commission* (SEC) menduga *auditor* Andersen telah melakukan manipulasi data keuangan Waste Management dengan menyajikan pendapatan perusahaan lebih besar daripada seharusnya. Pada tahun 2001 terjadi kebangkrutan Enron dimana *auditor* Arthur Andersen diduga sebagai salah satu pihak yang terlibat. Andersen terlibat dalam manipulasi data keuangan

Enron dan telah melakukan perbuatan yang tidak etis dimana memusnahkan dokumen Enron. *Auditor* Andersen tidak bersikap profesional sebagai *auditor* independen. Kemudian pada tahun 2002, *auditor* Arthur Anderson diduga dengan sengaja membiarkan salah saji yang dilakukan pihak Worldcom dimana salah saji tersebut bersifat material. Pada bulan Juni 2005, pengadilan memutuskan Andersen bersalah dan menjadikan KAP pertama yang dipidana.

Kasus skandal *audit* yang terjadi banyak dilakukan dengan cara melakukan manipulasi laporan keuangan perusahaan. Hal ini terjadi apabila *auditor* tidak dapat menjaga sikapnya sebagai pihak ketiga yang independen. Padahal sebagai pihak ketiga yang independen, *auditor* menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemegang saham. *Auditor* harus dapat menahan tekanan yang diberikan oleh pihak manajemen agar tetap dapat menjaga kualitas *audit*.

Kualitas *audit* dipengaruhi oleh faktor yang beragam. Berikut ini adalah tabel yang berisi hasil penelitian terdahulu terkait isu independensi dalam sikap mental, kompetensi, reputasi kantor akuntan publik, dan bukti *audit* kompeten terhadap kualitas *audit*:

Tabel Fenomena 1. 2  
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis (Tahun)	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil	Tempat penelitian
1.	Morariu <i>et al.</i> (2008)	<i>Audit Evidence – Top Argument For Final Audit Opinion</i>	<i>Audit Evidence</i>	<i>Audit Quality</i>	Bukti <i>audit</i> tidak signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>	USA
2.	Ali Mansouri, Reza Pirayesh, Mandi Salehi (2009)	<i>Audit Competence and Audit Quality : Case in Emerging Economy</i>	<i>Audit Competence</i>	<i>Audit Quality</i>	Kompetensi signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>	Iran
3.	Moehamad Iqbal Imam Kariyo (2011)	Analisis Pengaruh Independensi, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Hubungan Klien Dengan Akuntan Dan Kompetensi Terhadap Opini <i>Audit</i>	Independensi, Reputasi KAP, Hubungan Klien, dan Kompetensi	Opini <i>Audit</i>	Independensi, reputasi KAP, hubungan klien dan kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap opini <i>audit</i>	Studi Empirik di KAP Jakarta Selatan
4.	Anton Eka Saputra (2012)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas <i>Audit</i> Dengan Etika <i>Auditor</i> Sebagai Variabel Moderasi	Kompetensi, Independensi dan Etika <i>Auditor</i>	Kualitas <i>Audit</i>	Kompetensi, independensi, dan etika <i>auditor</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>	KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta
5.	Ling Lin (2012)	<i>Auditor Independence and Audit Quality: A Literature Review</i>	<i>Independence Auditor</i>	<i>Audit Quality</i>	Independensi <i>auditor</i> signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>	USA

Lanjutan tabel 1.2

6.	Edosa Aronmwan (2013)	<i>Audit Firm Reputation and Audit Quality</i>	<i>Audit firm Reputation</i>	<i>Audit Quality</i>	Reputasi KAP signifikan terhadap kualitas <i>audit</i>	Nigeria
----	-----------------------	--	------------------------------	----------------------	--	---------

Sumber : diolah sendiri berbagai sumber

Tabel 1.2 merupakan tabel yang berisi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Tabel tersebut menjelaskan kondisi kontradiksi atas hasil yang berbeda-beda. Penelitian ini mengacu kepada beberapa penelitian terdahulu mengenai kualitas *audit*, yaitu Morariu *et al* (2008), Ali Mansouri *et al* (2009), Moehammad Iqbal Imam (2011), Anton Eka Saputra (2012), Ling Lin (2012), Edosa Aronmwan (2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Morariu *et al* (2008) menyatakan bukti *audit* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas *audit*. Penelitian tersebut dilakukan di USA. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Mansouri *et al* menyatakan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas *audit*. Penelitian tersebut dilakukan di Iran. Penelitian yang dilakukan oleh Moehammad Iqbal Imam (2011) menyatakan independensi, reputasi kantor akuntan publik, hubungan klien dan kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap opini *audit*. Penelitian tersebut dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Penelitian yang dilakukan oleh Anton Eka Saputra (2012) menjelaskan terdapat tiga hal yang mempengaruhi kualitas *audit*, yaitu kompetensi, independensi dan etika *auditor*. Penelitian tersebut dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Ling Lin (2012) menyatakan independensi *auditor* berpengaruh signifikan

terhadap kualitas *audit*. Penelitian tersebut dilakukan di USA. Penelitian yang dilakukan oleh Edosa Aronmwan (2013) menyatakan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap kualitas *audit*. Penelitian tersebut dilakukan di Nigeria.

Berdasarkan perbedaan pendapat antara berbagai peneliti sebelumnya mengenai kualitas *audit* dan berbagai perubahan yang memicu penelitian lanjutan, maka penelitian ini mengkaji ulang penelitian mengenai kualitas *audit*, dimana terdapat indikasi awal pengaruh independensi dalam sikap mental, kompetensi, reputasi kantor akuntan publik, bukti *audit* kompeten terhadap kualitas *audit*. Peneliti ingin menguji pengaruh variabel tersebut secara empirik pada perusahaan klien kantor akuntan publik di Jakarta.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: bagaimana pengaruh independensi dalam sikap mental, kompetensi, reputasi kantor akuntan publik, terhadap kualitas *audit* dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel moderasi (baik secara parsial maupun simultan).

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian menunjuk pada pekerjaan apa yang dilakukan dalam penelitian untuk menjawab masalah yang telah ditetapkan, dirumuskan, dan diidentifikasi. Sedangkan tujuan penelitian menunjuk pada hal-hal yang dicapai oleh maksud penelitian tersebut. Tujuan penelitian merupakan konsekuensi dari maksud penelitian.



Penelitian ini bermaksud menjelaskan fenomena mengenai (1) pengaruh independensi dalam sikap mental terhadap kualitas *audit*, (2) pengaruh kompetensi terhadap kualitas *audit*, (3) pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas *audit*, (4) pengaruh bukti *audit* kompeten terhadap kualitas *audit*, (5) pengaruh yang signifikan antara independensi dalam sikap mental, kompetensi, reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas *audit* dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel moderasi (baik secara parsial maupun simultan). Pengujian empirik penelitian ini dilakukan pada perusahaan klien kantor akuntan publik di Jakarta.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian (Aspek Aksiologi)**

Kegunaan penelitian merupakan konsekuensi logis dari tujuan penelitian. Kegunaan penelitian (aksiologi) yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktek nyata. Kegunaan penelitian dapat dilihat dari dua aspek yakni: (1) kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan (aspek keilmuan), dan (2) kegunaan bagi operasional (aspek praktis).

Ada tiga tatanan filsafat ilmu, yaitu aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Tatanan aksiologi bermakna sebagai kegunaan ilmu dikaitkan dengan kegunaan bagi masyarakat. Secara aksiologi kegunaan-kegunaan penelitian ini dapat dibagi ke dalam dua kegunaan, yaitu gunalaksana (operasional) dikaitkan dengan aktivitas manajemen, dan pengembangan ilmu (sains) melalui penelitian.

##### **1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu, khususnya pada bidang *auditing* dan dalam hubungan dengan kualitas *audit*.

Kegunaan penelitian ini dikaitkan dengan ilmu pengetahuan mengacu kepada tiga hal yakni deduksi (koherensi), induksi (korespondensi), dan pragmatisme. Dengan demikian kegunaan penelitian ini dikaitkan dengan pengembangan ilmu mengacu pada tiga hal tersebut. Secara deduksi penelitian ini berguna dalam mengembangkan ilmu akuntansi dengan menyusun kerangka pemikiran logis berdasarkan premis-premis dan hipotesis, atau berdasarkan hal-hal normatif dengan logika matematis. Pada tatanan induksi yaitu berpikir secara statistik sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh konsistensi dengan logika deduksi-induksi yang teruji. Kedua jalinan deduksi-induksi ini diharapkan harus memberikan makna sebagai sebuah pengujian dan memberikan kontribusi baru dalam bentuk kreatifitas penelitian sebelumnya agar diperoleh originalitas, keunggulan, temuan baru dalam pengembangan ilmu. Penelitian ini berguna menyusun model baru tentang: “pengaruh independensi dalam sikap mental, kompetensi, reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas *audit*, dengan bukti *audit* kompeten sebagai variabel moderasi (baik secara parsial maupun simultan)”.

#### **1.4.2 Kegunaan Operasional**

Pada tatanan aksiologi dikaitkan dengan kegunaan operasional penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan etika *auditor* agar berkontribusi besar meningkatnya kualitas *audit*. Peningkatan kualitas *audit* diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemajuan akuntan publik agar profesi akuntan publik tidak dapat diragukan kredibilitasnya. Variabel-variabel independensi dalam sikap mental, kompetensi, bukti *audit* kompeten, dan reputasi kantor akuntan publik dapat memberikan kontribusi besar terhadap kualitas *audit* di masa yang datang.

Dengan menganalisis variabel tersebut diharapkan akan memperbaiki yang lemah, memperkuat yang sudah baik melalui sikap dan etika yang dimiliki oleh *auditor*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku :

- Arens, Alvin A, Beasley, Mark S. & Elder, Randal J. (2008). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*. (12th Edition). Pearson Education, Inc : Upper Saddle River, New Jersey : Pearson Prentice Hall.
- Arter, R. Dennis. 2003. *Quality Audits for Improved Performance*. Third Edition. USA: American Society for Quality.
- Boynton, Raymond N.J., W.G. Kell., 2003., *Modern Auditing*. Seventh Edition. New York: John Willy and Sons.
- Carpenter, Daniel. 2010. *Reputation and Power: Organizational Image and Pharmaceutical Regulation at The FDA*. New Jersey: Princeton University Press
- Cooper, Donald. Pamela S. Schindler. (2001). *Business of Research Methods*. New York: McGraw Hill, Inc.
- Daft, Richard L. (2008). *Leadership*. Fifth Edition. The United States of America: Thompson South-Western.
- Daito, Apollo. (2011) . *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan: Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Dalton, J. 2006. *Reputation Management: A Holostic Business Tool*.
- Gujarati, Domodar. (2003). *Basic Econometrics*. Second Edition. New York: McGraw Hill, Inc.
- Hunnex, Milton. (1986). *Chronological and Thematic Charts of Philosophies and Philosopher*. Michigan: Academic Books.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. *SPAP*. 2011. Jakarta : Salemba Empat.
- Jaafar, H.T Redwan dan Sumiyati, 2005, *Kode Etik dan Standar Audit*, Diklat Pembentukan Auditor Terampil, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP, Jakarta.
- Konrath, Larry F. , 2002., *Auditing A Risk-Analysis Approach*., 5<sup>th</sup> Editions, New York: South Western Thomsons, Inc.
- Mautsz, R. K. & Hussein A Sharaf. 1961. *Philosophy of Auditing*, American Accounting Association. USA.

- McClelland, D. C. (1961). *The achieving society*. Princeton, NJ: Van Nostrand.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Enam, Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods For Business*. Fourth Edition. New York: John Milley and Sons, Inc.
- Solahudin. 2008. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, Acara Pidana, Perdata (KUHP, KUHPA, & KUHPd)*. Jakarta : Visi Media.
- Spencer, L.M. Jr., and S.M. Spencer. 1993. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Suriasumantri, Jujun S. (2003). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- The Institute of Internal Auditors. 2012. *International Standards For The Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*. USA : The Institute of Internal Auditors Standards And Guidance.
- Tuanakotta, Theodorus. 2011. *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- UU Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
- Zikmund, William. (1997). *Business Research Methods*. Fifth Edition. California: The Dyren Press.

**Journals :**

- Aronmwan, Edosa. 2013. Audit Firm Reputation and Audit Quality., *Journal of Accounting and Economics* 5(7) p. 71. Nigeria.
- Barney, (1991). A Field Study of The Impact of A Performance Based Incentive Plan., *Journal of Accounting and Economics*,. P. 1-13.
- Coser, Lewis A., 1957., “ *Social Conflict and the Theory of Social Change* “ , *The British Journal of Sociology* Vol.8 No.3.
- Dahrendorf, Ralf., 1958., “ *Toward a Theory of Social Conflict* “., California : SAGE.
- Davis, D. 1999. Contracts for public sector audits in New Zealand. Unpublished Master of Business Studies thesis. Massey University, New Zealand.
- DeAngelo, L.E., 1981, “Auditor Size And Audit Quality”, *Journal of Accounting and Economics*, 3, 183-199.

- Deis, D.R. dan G.A. Groux. 1992. Determinants of Audit Quality in the Public Sector. *The Accounting Review*. Juli. p. 462-479.
- Duff, A. (2004). Audit quality : dimensions of audit quality. Edinburgh : *The Institutes of Chartered Accountants of Scotland*.
- Fombrun dan Shanley (1990), Additional Evidence on Bonus and Income Management., *Journal of Accounting and Economics*., p.3-28.
- Hannon. 1992, Business Unit Innovation and The Structure of Executive Compensation., *Journal of Accounting and Economics*, (19) p. 29-74.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure." *Journal of Financial Economics* 3(4):350-360.
- Kariyo, Moehammad Iqbal. 2011. "Analisis Pengaruh Independensi, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Hubungan Klien Dengan Akuntan Dan Kompetensi Terhadap Opini Audit", Jakarta.
- Larkin. 2003, Economic Determinants of Accounting Policy Choice, *Journal of Accounting and Economics*.
- Lin, Ling. 2012. Auditor Independence and Audit Quality: a Literature Review. *Journal of Accounting and Economics USA*.
- Mansouri, *et al.*, 2009. Audit Competence and Audit Quality: Case in Emerging Economy. *Journal of Accounting and Economics* 4(2) p. 22. Iran.
- Marx, Karl., 1848., " *Manifesto of the Communist Party* "., Moscow : Progress Publishers.
- Morariu, Ana. 2008. Top Argument for Final Audit Opinion. USA.
- Murtanto, dan Gudono. 1999. Identifikasi Karakteristik Keahlian-Keahlian Audit : Profesi Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.2, No.1 : 37-52.
- Saputra, Anton E. 2012. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi", Yogyakarta.
- Simmel, Georg., 2004., " *The Philosophy of Money* "., New York : Routledge.

**Links:**

[http://en.wikipedia.org/wiki/Accounting\\_scandals](http://en.wikipedia.org/wiki/Accounting_scandals)

[http://sdm-teori.blogspot.com/2007\\_05\\_01\\_archive.html](http://sdm-teori.blogspot.com/2007_05_01_archive.html)

[http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok\\_dwi%20ratnadi.pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_dwi%20ratnadi.pdf)